

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 telah menyebabkan terjadinya banyak perubahan dalam kehidupan manusia. Sejak 13 April 2020, Indonesia telah menyatakan bahwa Covid-19 sebagai bencana nonalam sesuai dengan Keputusan Presiden RI Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) sebagai Bencana Nasional. Dunia pendidikan adalah salah satu sektor yang paling berdampak akibat pandemi yang menyerang seluruh dunia, tidak terkecuali Indonesia. Pandemi membuat dunia pendidikan harus beradaptasi dan menyesuaikan segala bentuk pendidikan dengan situasi dan kondisi lingkungan. Penutupan sementara lembaga pendidikan merupakan upaya pemerintah dalam pencegahan penularan Covid-19 khususnya bagi tenaga pendidik dan pelajar. Hal ini didukung oleh Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) yang ditandatangani oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim pada tanggal 24 Maret 2020 (Andri Anugraha, 2020: 282). Penutupan lembaga pendidikan akibat situasi pandemi seperti ini merupakan tantangan besar bagi dunia pendidikan sehingga dibutuhkan gebrakan baru di dunia pendidikan mengikuti situasi dan kondisi saat ini.

Pendidikan saat ini dilakukan dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi. Pembaharuan dalam pendidikan ini adalah tantangan bagi seluruh pemangku pendidikan untuk dapat berkembang, kreatif, dan inovatif dalam pengadaan pembelajaran yang efektif. Memperkenalkan teknologi pembelajaran kepada pelajar juga dimanfaatkan untuk mengembangkan kreativitas pelajar dalam menggunakan teknologi. Meskipun teknologi tidak dapat menggantikan peran guru namun pelajar dituntut untuk secara aktif dan mandiri dalam pembelajaran daring. Riyanda, dkk (dalam Andri Anugrahana, 2020: 282) menyatakan bahwa beberapa hal yang dapat dilakukan selama pembelajaran daring (daring) adalah saling berkomunikasi dan berdiskusi *online*. Pembelajaran moda daring tidak hanya untuk mengubah strategi pembelajaran daring luring (luar jaringan) menjadi daring (dalam jaringan) namun tetap mempertahankan kerja sama, komunikasi, dan kompetensi.

Pembelajaran moda daring merupakan solusi bagi dunia pendidikan untuk tetap memberikan pendidikan yang bermutu di tengah pandemi. Pembelajaran moda daring ini telah difasilitasi oleh aplikasi pembelajaran. Adanya aplikasi pembelajaran memberikan keleluasaan pendidik dan peserta didik dalam melakukan pembelajaran tanpa batasan tempat dan waktu. Widiara (dalam Andi Saparuddin. 2020:102) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran daring semakin berkembang seiring platform teknologi yang ditawarkan semakin beragam dan menjadi solusi atas kelemahan pembelajaran konvensional. Aplikasi pembelajaran ini ada beragam jenisnya, terdapat aplikasi atau situs web pembelajaran. Aplikasi dan web ini dapat dijadikan sebagai moda pembelajaran yang menarik selama proses pembelajaran

daring. Untuk itu, tenaga pendidik harus bisa menentukan moda pembelajaran yang tepat digunakan.

Saat ini moda pembelajaran yang praktis dan banyak digunakan adalah *E-learning*. *E-learning* merupakan *electronic learning* atau pembelajaran elektronik yang memanfaatkan akses internet. *E-learning* menjadi moda daring yang banyak digunakan selama pembelajaran jarak jauh karena bisa diakses dengan jangkauan yang luas dan didukung dengan data internet yang memadai. Arsyad (dalam Andri Anugrahana, 2020: 283) menyatakan bahwa media pembelajaran *online* atau sering disebut *e-learning* merupakan media penunjang pendidikan dan bukan sebagai media pengganti pendidikan. *E-learning* bukan menggantikan posisi guru tetapi *e-learning* hanya digunakan untuk menjembatani guru dan siswa agar proses belajar-mengajar tetap dapat dilakukan.

E-learning memberikan banyak sekali manfaat dan keuntungan jika digunakan dalam pembelajaran daring. Firda Lailia, dkk. (2019:14) menyatakan bahwa *e-learning* menawarkan kesempatan baru kepada pengajar dan pembelajar untuk memperkaya pengalaman belajar-mengajar melalui lingkungan maya (*virtual*) yang didukung oleh penyampaian materi, penggalian, dan portal/web dari informasi serta pemahaman terhadap pengetahuan baru. Sebagai upaya untuk mengadakan pendidikan yang bermutu, *e-learning* memberikan banyak fitur-fitur menarik yang dapat diakses guru dan pelajar. *E-learning* pun kini memiliki berbagai macam jenis aplikasi ataupun web yang dapat diakses oleh pelajar dengan mudah. Salah satu *e-learning* berbasis web yang kini banyak digunakan adalah web *Melajah.id*.

Web *Melajah.id* merupakan moda pembelajaran atau *e-learning* yang saat ini digunakan di sekolah-sekolah di Bali. Web *Melajah.id* tercipta dari kerja sama antara JKS Bali dengan MGMP TIK SMA dan MGMP TKI SMK Provinsi Bali. Web *Melajah.id* diperuntukkan bagi siswa tingkat TK, SD, SMP, SMA/SMK di Provinsi Bali. Web *Melajah.id* hadir untuk mempermudah proses pembelajaran siswa-siswi di Bali. Nama *Melajah.id* jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi “Belajar.id”. Artinya, media pembelajaran *Melajah.id* ini mengajak siswa dan siswi untuk belajar dengan memanfaatkan berbagai fitur menarik yang tersedia di dalam web *Melajah.id* tersebut. Dengan fiturnya yang menarik dan mempermudah proses pembelajaran membuat web *Melajah.id* menjadi moda pembelajaran yang banyak digunakan.

Web *Melajah.id* dirancang khusus untuk sekolah di Bali sehingga tepat digunakan sebagai portal pendidikan. Sekolah yang telah terdaftar dan menggunakan portal *Melajah.id* ini tidak hanya sekolah-sekolah negeri tetapi juga sekolah swasta yang ada di Bali. Berdasarkan data yang terdapat dalam web *Melajah.id* ini ditemukan bahwa terdapat lebih dari 101 sekolah aktif, 2.000 guru merdeka, serta 39.000 siswa merdeka yang telah bergabung dan menggunakan portal *Melajah.id* di 10 Kabupaten/Kota di Bali.

Portal *e-learning Melajah.id* juga di desain dengan menggabungkan teknologi *Learning Management System (LMS) Moodle* dan *teleconference Big Blue Button* sehingga selain guru menyajikan bahan belajar *online* berbasis teks, gambar, dan video, guru juga dapat melakukan pembelajaran dengan *video conference*. Menurut Junita Monica dan Dini (2020:1632) pembelajaran dengan *video conference* dapat

menggantikan pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan tatap muka di kelas menjadi kegiatan tatap muka secara virtual melalui bantuan aplikasi yang terkoneksi dengan jaringan internet. Fitur yang lengkap ini, tentunya sangat bermanfaat dan praktis digunakan dalam proses belajar-mengajar sehingga web *Melajah.id* tepat digunakan sebagai moda pembelajaran pada masa pandemi.

Web *Melajah.id* memiliki banyak fitur yang dapat menunjang pembelajaran daring. Fitur pembelajaran yang digunakan dalam pemanfaatan web *Melajah.id* adalah fitur kelas *online*. Fitur kelas *online* merupakan fitur yang paling banyak digunakan di antara fitur-fitur yang ada dalam web *Melajah.id*. Fitur kursus/kelas *online* sangat memudahkan guru untuk memberikan pembelajaran. Fitur kursus/kelas *online* ini dapat menampilkan teks, gambar, video, materi pembelajaran, penugasan, penilaian, dan lain sebagainya. Fitur ini juga memberikan akses bagi guru untuk dapat membuat kursus sesuai kelas yang diampunya sehingga guru mudah membagikan materi kepada siswa.

Keunggulan yang diberikan dari web *Melajah.id* membuat portal ini banyak digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia memerlukan moda pembelajaran yang sesuai dengan karakteristiknya karena pada hakikatnya pembelajaran bahasa Indonesia adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya (Ummul Khair. 2018: 89). Dalam proses pembelajaran, guru memperkenalkan bahasa Indonesia bukan hanya sebagai alat komunikasi saja tetapi juga sebagai alat mengembangkan keterampilan berbahasa yang baik.

Menggunakan web *Melajah.id* sebagai moda pembelajaran sekaligus alat memperkenalkan bahasa Indonesia tepat digunakan karena desain pembelajaran yang dilengkapi dengan fitur yang lengkap dan menarik sehingga proses pembelajaran bahasa Indonesia menjadi menyenangkan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan kepraktisan yang diberikan, guru pun dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan melibatkan siswa secara aktif.

Web *Melajah.id* secara umum digunakan untuk semua jenjang sekolah, dari TK hingga SMA/SMK. Namun, penggunaannya masih belum merata di beberapa daerah di Bali karena keterbatasan akses internet. Selama ini, portal *Melajah.id* hanya digunakan pada beberapa jenjang SD, SMP dan SMA/SMK. Salah satu sekolah yang telah menerapkan penggunaan portal web *Melajah.id* pada pembelajaran Bahasa Indonesia adalah SMA Negeri 1 Bangli.

SMA Negeri 1 Bangli merupakan sekolah favorit di Kabupaten Bangli. Setiap tahunnya, SMA Negeri 1 Bangli selalu menerima banyak peserta didik baru yang jumlahnya tidak sedikit. Selain itu, banyak prestasi yang telah diraih oleh siswa-siswi SMA Negeri 1 Bangli sehingga dinobatkan sebagai sekolah terfavorit. Prestasi ini juga didukung karena guru-guru selalu mengikuti segala pembaharuan yang terjadi dalam pendidikan sehingga selalu melahirkan generasi bangsa yang cerdas dan berkualitas. Pilihan portal pembelajaran yang digunakan oleh guru pun tidak sembarang karena menyesuaikan dengan kurikulum dan tujuan pembelajaran. Portal yang digunakan oleh guru di sekolah ada empat yaitu, *Google Classroom*, *Google Meet*, *Zoom*, dan *Melajah.id*. Portal utama yang digunakan adalah web *Melajah.id*. Portal inipun telah diterapkan di semua tingkat kelas dan mata pelajaran.

Pemanfaatan web *Melajah.id* terus dikembangkan oleh Provinsi Bali. Pembaharuan telah dilakukan demi menunjang jaminan mutu pendidikan. Fitur-fitur yang tersedia sangat lengkap dan memungkinkan adanya *video conferences* yang tersambung langsung dengan *Zoom* dan *Google Meet*. Namun, adanya pembaharuan ini kurang menguntungkan bagi guru di SMA Negeri 1 Bangli. Dalam wawancara peneliti dengan Bapak I Dewa Ketut Suanda, selaku guru di SMA Negeri 1 Bangli menyampaikan bahwa pembaharuan pada tampilan dan desain membuat web *Melajah.id* menjadi berbeda. Perbedaan ini membuat data yang ada pada fitur seperti kelas *online*, administrasi kelas, dan bank soal menjadi berubah sehingga guru harus mendata dan mengunggahnya kembali pada sistem. Hal ini pun berdampak pada proses pembelajaran. Untuk itu, guru harus belajar kembali menggunakan dan mengoperasikan fitur-fitur web *Melajah.id* serta mempersiapkan dengan matang materi maupun soal-soal yang akan diberikan kepada siswa agar dapat diakses dengan mudah.

Penggunaan web *Melajah.id* pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Bangli menjadi hal yang menarik untuk dikaji. Dari 30 kelas yang menggunakan web *Melajah.id*, peneliti memilih kelas X MIPA 1 untuk dikaji mengingat kelas tersebut merupakan kelas yang selalu rajin dan aktif mengikuti pelajaran bahasa Indonesia. Kelasnya pun merupakan kelas yang padat dengan jumlah siswa 34 orang. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Bangli karena sekolah tersebut telah menggunakan portal web *Melajah.id* sebagai *e-learning* sekolah. Penelitian ini juga penting dilakukan karena web *Melajah.id* merupakan portal pendidikan yang dibuat dan hanya diperuntukkan bagi siswa di Bali sehingga daerah

lain belum mengetahui portal ini. Terkait dengan kebaruan, penelitian terhadap web *Melajah.id* tergolong baru karena portal-portal pembelajaran daring telah banyak bermunculan selama masa pandemi, namun belum ada satupun yang meneliti portal web *Melajah.id* ini.

Terkait dengan penelitian tentang penggunaan portal web *Melajah.id* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Bangli, peneliti menemukan beberapa penelitian sejenis yaitu, pertama dilakukan oleh Ayu Saraswati pada tahun 2017 yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Elektronik (*E-learning*) berbasis Situs Web untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Koperasi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri Pajangan 1 Tahun Ajaran 2017/2018”, kedua dilakukan oleh Kadek Bayu Indrayasa, dkk pada tahun 2015 yang berjudul “Pengembangan *E-learning* dengan *Schoology* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas X Semester 1 Tahun Pelajaran 2014/2015 di SMA N 4 Singaraja”, ketiga dilakukan oleh I Putu Darmika, dkk pada tahun 2017 dengan judul “Penggunaan *E-learning* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Bali Mandara”, dan penelitian yang dilakukan oleh Ulfah Hamidatus Shofiah, pada tahun 2020 dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran Daring dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Miftahul Huda”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Bangli, I Dewa Ketut Suanda, S.Pd diperoleh informasi bahwa, kegiatan pembelajaran daring sudah menggunakan *e-learning* sekolah melalui portal web *Melajah.id* yang disediakan oleh Provinsi Bali. Selain menggunakan portal web *Melajah.id*, Bapak Dewa Suanda juga menggunakan moda pembelajaran daring,

Google Meet. Hal ini dilakukan seminggu sekali untuk melakukan diskusi secara virtual apabila materi yang dibagikan di portal web *Melajah.id* kurang dipahami oleh siswa. Jadi, guru memfokuskan portal utama yang digunakan adalah portal web *Melajah.id* karena tersedia berbagai macam fitur yang menunjang pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal peneliti di SMA Negeri 1 Bangli dapat dianalisis bahwa penggunaan portal web *Melajah.id* masih perlu dikaji terkait penggunaan fitur-fiturnya, tingkat kepraktisan penggunaannya, dan hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru dalam memanfaatkan portal web *Melajah.id*. Hal ini juga belum pernah dikaji oleh peneliti lain sehingga menjadi kebaruan dalam penelitian. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk mendeskripsikan penelitian yang berjudul “Penggunaan Portal Web *Melajah.id* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Bangli”.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang, dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sejumlah permasalahan yaitu :

1. Portal web *Melajah.id* merupakan portal lokal yang diperuntukkan bagi siswa tingkat TK, SD, SMP, SMA/SMK di Provinsi Bali. Penggunaan portal ini masih belum merata digunakan di daerah karena memerlukan akses internet.
2. Portal web *Melajah.id* memiliki kelemahan pada saat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

3. Portal web *Melajah.id* memiliki berbagai macam fitur yang menarik, namun tidak semua guru memanfaatkan semua fitur yang disediakan.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembelajaran *e-learning* dengan memanfaatkan portal web *Melajah.id* memiliki banyak aspek yang dapat dikaji. Mengingat keterbatasan waktu dan wawasan peneliti, fokus kajian dalam penelitian ini dibatasi hanya pada fitur yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada portal web *Melajah.id*, tingkat kepraktisan penggunaan portal web *Melajah.id* dalam pembelajaran bahasa Indonesia, dan hambatan yang dihadapi oleh guru dalam memanfaatkan portal web *Melajah.id* pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Bangli.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apa sajakah fitur yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada portal web *Melajah.id* di kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Bangli?
2. Bagaimanakah tingkat kepraktisan penggunaan portal web *Melajah.id* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Bangli?
3. Bagaimanakah hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru dalam memanfaatkan portal web *Melajah.id* pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Bangli?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan fitur yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada portal web *Melajah.id* di kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Bangli.
2. Mendeskripsikan tingkat kepraktisan penggunaan portal web *Melajah.id* dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Bangli.
3. Mendeskripsikan hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru dalam memanfaatkan portal web *Melajah.id* pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Bangli.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan dan penggunaan portal web *Melajah.id* sebagai moda *e-learning* serta meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan guru dalam mengoperasikan dan memilih fitur-fitur yang tepat dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan memanfaatkan portal web *Melajah.id* seperti fitur kelas *online* yang praktis digunakan untuk membagikan materi pembelajaran.

b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengenalkan portal web *Melajah.id* kepada siswa dengan memanfaatkan fitur-fiturnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan, pedoman, serta bahan perbandingan untuk peneliti lain yang ingin meneliti portal web *Melajah.id*.

